

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan pengungkapan dan transparansi informasi terhadap kualitas laporan keberlanjutan, serta untuk menganalisis peran independensi komite audit sebagai faktor yang memoderasi hubungan tersebut.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan total sekitar 48 perusahaan hingga tahun 2024. Metode pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara rutin mempublikasikan laporan keberlanjutan selama periode tahun 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta data pendukung dari Bloomberg, untuk periode tahun 2022-2024.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan pengungkapan dan transparansi informasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Selain itu, independensi komite audit terbukti memperkuat hubungan antara kebijakan pengungkapan dengan kualitas laporan keberlanjutan, tetapi memperlemah hubungan antara transparansi informasi dengan kualitas laporan keberlanjutan.

Kata kunci: Kebijakan pengungkapan, transparansi informasi, kualitas laporan keberlanjutan, independensi komite audit.

SEMARANG
FEB UNDIP